

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berarti dilakukan di lokasi atau lingkungan tertentu. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena dianggap lebih efektif, memungkinkan penulis merasakan secara langsung atmosfer dan kondisi di lapangan. Fokus penelitian ini adalah di Kabupaten Kudus, dengan mengkaji "Analisis Transaksi Jual Beli Diamond Game Online dalam Perspektif Hukum Islam (Studi pada Website Itemku.com)".

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilaksanakan secara realistis dan sesuai dengan keadaan objek di lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu terlibat secara langsung dalam suatu periode waktu yang signifikan. Penelitian ini akan difokuskan pada objek yang bersifat alamiah, yang berarti objek tersebut mengalami perkembangan tanpa adanya manipulasi dari peneliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan adalah individu atau human instrument, yang merujuk kepada peneliti itu sendiri. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dengan fakta-fakta yang terungkap di lapangan dan kemudian disusun menjadi teori atau hipotesis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang mempresentasikan situasi sebenarnya. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif merupakan hasil observasi langsung dari lapangan penelitian.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kudus dilakukan dengan mewawancarai konsumen pada website itemku.com

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah seseorang yang

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan Ke-3, 2014), 140.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-13, 2013), 15.

memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah penjual diamond di website Itemku.com dan pembeli pada website itemku.

#### D. Sumber Data

Fokus utama penelitian ini terletak pada perihal penentuan hukum dalam konteks jual beli diamond game online, yang mencakup aspek-aspek seperti masalah jual beli, prosedur penjualan, serta pembayaran yang terjadi antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi, yakni antara pembeli dan penjual. Oleh karena itu, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek penelitian, yang memiliki keterkaitan dengan objek yang sedang diinvestigasi.<sup>3</sup> Metode pengumpulan data primer melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks mekanisme transaksi jual beli diamond game online, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pembeli dan penjual, yang kemudian dicatat untuk mendapatkan informasi yang relevan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung, termasuk data dokumentasi dan arsip resmi.<sup>4</sup> Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh melalui referensi pustaka seperti buku, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang masih relevan dengan ruang lingkup penelitian tersebut.

#### E. Teknik dan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data memegang peran krusial dalam rangka penelitian, mengingat tujuan utamanya adalah memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilaksanakan di lingkungan alami (natural setting). Agar data yang diperoleh terinci dan jelas, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

<sup>3</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>4</sup> Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), 36.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, 308.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk melihat dan mengamati apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangatlah baik, karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya. Peneliti akan mengumpulkan setiap informasi yang didapatkan untuk memastikan keabsahan data yang ada.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data observasi peneliti mengamati mekanisme transaksi jual beli diamond pada website itemku.com yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang pewawancara ajukan.<sup>7</sup> Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara ini disebut pewawancara (*interviewer*) dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut sebagai informan atau responden.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah pembeli dan penjual diamond pada website Itemku.com di Kabupaten Kudus, yang telah melakukan transaksi jual beli diamond game online guna mengetahui permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan dibahas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Metode dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang telah berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang telah didapatkan dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari pembeli dan penjual pada website Itemku.com di Kabupaten Kudus terkait mekanisme jual beli diamond game online.

---

<sup>6</sup> Cholid Nurboko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakkarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke-10, 2009), 70.

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum, Cet. Ke3*, (Jakarta: UI press, 1986), 201.

<sup>8</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dijalankan melalui langkah-langkah berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini mencerminkan peningkatan kedekatan dan saling kepercayaan antara peneliti dan narasumber, memupuk keterbukaan sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi. Dengan memperpanjang pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diberikan selama ini untuk memastikan keakuratannya. Jika setelah diperiksa kembali ternyata data tersebut tidak benar atau tidak lengkap, peneliti akan melakukan pengamatan kembali dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh data yang sebenarnya.

Durasi perluasan pengamatan ini akan bergantung sepenuhnya pada kedalaman, cakupan, dan kepastian data yang diinginkan. Kedalaman merujuk pada sejauh mana peneliti ingin mengeksplorasi data untuk mencapai tingkat makna yang lebih dalam, yang berarti mengungkap makna yang mendasari data tersebut. Sementara itu, keluasan mengacu pada jumlah atau kelengkapan informasi yang diperoleh. Setelah proses perpanjangan pengamatan, pertimbangan tambahan akan menjadi apakah ini akan menambah fokus penelitian dan apakah informasi tambahan diperlukan.<sup>9</sup>

Data yang dihasilkan harus pasti dan sesuai dengan apa yang telah terjadi, khususnya terkait dengan mekanisme jual beli berlian dalam game online dari perspektif hukum Islam yang menjadi fokus penelitian pada website Itemku.com. Jika setelah pemeriksaan ulang diketahui bahwa kelengkapan data sudah memadai dan benar, maka data dianggap kredibel, dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus. Dengan metode ini, kepastian data dan uraian peristiwa akan tercatat secara akurat dan terorganisir. Dengan meningkatkan ketelitian, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang telah ditemukan. Selain itu, dengan meningkatkan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah, 369-370.

ketelitian, peneliti mampu memberikan deskripsi data yang akurat mengenai apa yang sedang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>10</sup> Pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari pembeli dan penjual pada website Itemku.com di Kabupaten Kudus, melalui pengecekan triangulasi membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi, karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data lapangan dan dokumentasi yang telah diperoleh ditempat yang sama.

### 4. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini berperan sebagai pendukung untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Informasi dari wawancara dengan pembeli dan penjual di website Itemku.com mengenai mekanisme jual beli diamond game online memerlukan instrumen pendukung seperti rekaman atau dokumentasi foto yang otentik, sehingga dapat lebih dipercaya.

## G. Teknik Pengolahan Data

1. Revisi, adalah peninjauan daftar pertanyaan yang telah diajukan oleh pihak yang mengumpulkan data.
2. Klasifikasi, adalah proses pengelompokan jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu.
3. Penataan data, adalah penjelasan deskriptif mengenai suatu topik yang akan ditulis, melibatkan bagian pendahuluan, pengembangan, dan kesimpulan secara sistematis.<sup>12</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang permasalahan yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah,72.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah,375.

<sup>12</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode-metode Penelitian*, Cet. Ke-10(Jakarta : PT. Bumi Aksara 2009), 115

diteliti. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut dengan menganalisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, yaitu memilih hal-hal yang pokok dan juga fokus terhadap hal yang penting. Sedangkan data yang dirasa tidak perlu dipakai ditinggalkan. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan pola atau gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah peneliti untuk memasukkan data yang lebih detail.<sup>13</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau penjelasan para informan yang sesuai dengan keterangan atau pandangan mereka.<sup>14</sup>

Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang terjadi dan merencanakan hal selanjutnya berdasarkan data yang sudah dipahami tersebut. Data yang disampaikan merupakan hasil dari wawancara dalam penelitian yang bersumber dari informan.

### 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bisa dikatakan kredibel.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 431

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 434

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 126